BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari skripsi yang akan membahas latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

A. Latar Belakang Penelitian

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat; salah satu aspek yang dapat dijadikan indikator kebersihan lingkungan kota adalah cara pengelolaan sampah (Wibowo, 2009). Tahun 2015 Kota Bandung terpilih mendapatkan perhargaan Adipura sebagai kota terbersih di Indonesia dengan kategori kota kelas besar (Yolanda, 2015). Namun, faktanya tingkat kesadaran warga Kota Bandung untuk menjaga kebersihan lingkungan masih rendah, masih banyak warga Kota Bandung yang membuang sampah ke sungai (Rufaidah, 2015). Sekretaris Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung Didi Ruswandi mengatakan, dari 49 sungai dan anak sungai di Kota Bandung, masih didominasi masalah sampah. Adapun hasil wawancara dengan Kepala Bidang Hukum dan Humas Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung Euis Sri Mulyati, Kota Bandung memiliki masalah lainnya mengenai sampah, yaitu jumlah petugas penyapu jalan kota Bandung hanya 1.300 orang, yang bekerja pada pukul 05.00 pagi sampai pukul 11.00 siang, dan belum dapat menjangkau seluruh wilayah kota Bandung, tetapi baru sebatas jalan utama atau protokol dan jalur wisata.

Menurut Wibowo (2009), perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap sampah dapat menyebabkan munculnya masalah dan kerusakan. Bila perilaku manusia semata-mata mengarah lebih pada kepentingan pribadinya, dan kurang atau tidak mempertimbangkan kepentingan umum, maka dapat diprediksi bahwa daya dukung lingkungan alam semakin terkuras habis dan akibatnya kerugian dan kerusakan lingkungan tak dapat dihindarkan lagi. Dengan kata lain, untuk menghindari terjadinya hal tersebut perlu ditingkatkannya perilaku

Ali Muhammad Alhanifi, 2016
HUBUNGAN DEMOGRAFI DAN SOCIAL NORMS DENGAN PERILAKU MEMBUANG SAMPAH MASYARAKAT KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebersihan masyarakat Kota Bandung. Perilaku kebersihan adalah respons seseorang untuk berupaya membebaskan keadaan diri dan lingkungan dari segala jenis kotoran, termasuk debu dan bau. Perilaku ini juga merupakan perilaku sadar akan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan (Notoatmodjo, 1997).

Penelitian mengenai perilaku kebersihan lingkungan telah banyak dilakukan sebelumnya, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan Riswan, Sunoko, & Hadiyarto (2011). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, tingkat pendapatan keluarga, perilaku terhadap kebersihan lingkungan, pengetahuan tentang peraturan persampahan dan kesediaan membayar retribusi sampah berkorelasi positif dengan cara pengelolaan sampah rumah tangga. Penelitian lain yang dilakukan Imanda (2009) juga menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan dan pendapatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat, dimana salah satu aspek dari perilaku hidup bersih dan sehat itu adalah membuang sampah pada tempatnya. Selain itu penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hidayat (2011) menunjukan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, sikap, peran eksternal, dan sanksi merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kebersihan diri dan kesehatan lingkungan.

Peneliti mencoba meneliti alternatif lain dalam mengidentifikasi pengaruh terhadap pola perilaku kebersihan lingkungan. Sebelumnya, secara kualitatif Wibowo (2009) menemukan bahwa pola perilaku kebersihan lingkungan dibangun, dibentuk, dan diorganisasikan terus-menerus melalui tindakan-tindakan penghuni, dan tatanan kejadian-kejadian yang membentuk pola perilaku kebersihan lingkungan ditentukan oleh sumber daya *setting* dan faktor kontekstual yang meliputinya. Penelitian ini merupakan upaya untuk menguji ulang penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riswan, Sunoko, & Hadiyarto (2011) karena terdapat perbedaan karakteristik partisipan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, dimana subjek pada penelitian sebelumnya adalah warga di Kecamatan Daha Selatan, Kalimantan Selatan yang pengelolaan sampah di kota tersebut belum optimal sedangkan subjek penelitian kali ini adalah masyarakat Kota Bandung, dimana Kota Bandung adalah kota yang memiliki penghargaan adipura yang seharusnya pengelolaan sampah di Kota Bandung lebih optimal,

selain itu penelitian ini pun berupaya melengkapi penelitian sebelumnya dengan menambahkan faktor *social norms* yang menurut Notoatmodjo (2005) termasuk faktor yang memengaruhi perilaku kebersihan lingkungan. Adapun hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Robert B. Cialdini, Raymond R. Reno, dan Carl A. Kallgren (1990) menunjukkan bahwa *social norms* memiliki dampak yang besar terhadap perilaku membuang sampah seseorang.

Menurut Cialdini (1990), s*ocial norms* adalah aturan tak tertulis yang ada dalam kelompok atau lingkungan dimana teori ini mementingkan pentingnya peranan informasi mengenai apa yang dilakukan kebanyakan orang. Cialdini juga membagi *social norms* menjadi dua, pertama *descriptive norms*, yaitu persepsi tentang apa yang kebanyakan orang lakukan (*what most people do*) dan kedua *injunctive norms*, yaitu persepsi tentang apa yang seharusnya dilakukan (*what people should do*). Penelitian yang dilakukan oleh Elvira Elek et al. (2006) yang melibatkan 2.245 pelajar keturunan Meksiko dan Keturunan Amerika-Meksiko mengatakan bahwa *injunctive norms* memberikan pengaruh yang kuat terhadap pengguna narkoba. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan Susan E. Collins dan Philip J. Spelman (2013) perihal kebiasaan minum-minuman keras menunjukan bahwa *descriptive norms* sangat memengaruhi munculnya suatu perilaku tersebut.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa *social norms* yang berlaku di suatu lingkungan masyarakat berpengaruh pada perilaku masyarakat tersebut. Namun, jika melihat usaha pemerintah membuat peraturan daerah tentang persampahan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah sampah di Kota Bandung ternyata belum efektif. Hal tersebut terbukti dari 49 sungai dan anak sungai di Kota Bandung, masih didominasi masalah sampah dan masalah sampah di Kota Bandung disebabkan pembuangan sampah secara liar oleh masyarakat (Mulyati, 2016). Peneliti berasumsi bahwa adanya kesenjangan antara kebijakan pemerintah dengan kesadaran masyarakat Kota Bandung terhadap kebersihan lingkungan, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dan menggali informasi mengenai, "Hubungan Demografi dan *Social Norms* dengan Perilaku Membuang Sampah Masyarakat Kota Bandung".

B. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk menjawab pertanyaan mengenai

1. Apakah terdapat hubungan antara usia dengan perilaku membuang sampah masyarakat Kota Bandung?
2. Apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku membuang sampah masyarakat Kota Bandung?
3. Apakah terdapat hubungan antara pendidikan dengan perilaku membuang sampah masyarakat Kota Bandung?
4. Apakah terdapat hubungan antara pendapatan dengan perilaku membuang sampah masyarakat Kota Bandung?
5. Apakah terdapat hubungan antara *social norms* dengan perilaku membuang sampah masyarakat Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara demografi dan *social norms* dengan perilaku membuang sampah masyarakat Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dalam dua aspek, yaitu:

1. Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam pengembangan ilmu psikologi sosial khususnya mengenai hubungan antara demografi dan *social norms* dengan perilaku membuang sampah masyarakat suatu kota.
2. Secara praktek, hasil penelitian ini bisa digunakan menjadi referensi dalam membuat strategi untuk mensosialisasikan kebijakan pemerintah tentang persampahan kepada masyarakat Kota Bandung dan terjalankannya program pemerintah untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

E. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai kajian pustaka yang merupakan teori-teori perilaku membuang sampah, demografi dan *social norms* yang akan dicantumkan peneliti sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Selanjutnya, pada bab ini juga berisi kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pengolahan dan analisis data yang diperoleh peneliti melalui teknik analisis data yang telah ditetapkan oleh peneliti.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan yang menafsirkan hasil penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian, serta rekomendasi yang dapat ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.